

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Positif Anak Usia Dini

Titik Mulat Widyastuti¹ Rahma Wati²

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: titik@upy.ac.id¹ rw833614@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin positif anak usia dini di TK Pertiwi 41. Jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif (Kausalitas Sederhana). Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan subjek 12 anak di TK B dan 12 wali murid di TK B. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket. Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh validator dengan hasil yang layak setelah revisi. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan disiplin positif pada anak usia dini. Analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,361, yang berarti 36,1% disiplin anak dipengaruhi oleh pola asuh, sementara 63,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, teman sebaya, dan media. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, dengan data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel bersifat linear. Persamaan regresi $Y = 17,008 + 0,225 X$ menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pola asuh berdampak langsung pada peningkatan disiplin positif. Hasil uji t juga menguatkan signifikansi pengaruh tersebut.

Keywords: Early Childhood, Parenting Patterns, Positive Discipline

Abstract

This research aims to determine the influence of parenting patterns on the positive discipline of early childhood at TK Pertiwi 41. The type of research is Associative Quantitative (Simple Causality). The sample used is purposive sampling with 12 children in Kindergarten B and 12 parents of students in Kindergarten B. The methods used in this study are observation, interviews, and questionnaires. The validation of the research instruments was conducted by validators with satisfactory results after revisions. Data analysis techniques include validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, and simple regression tests. The research results show that parenting patterns significantly influence the formation of positive discipline in early childhood. Simple regression analysis yielded a coefficient of determination of 0.361, which means 36.1% of children's discipline is influenced by parenting patterns, while the remaining 63.9% is influenced by other factors such as the environment, peers, and media. The research instrument proved to be valid and reliable, with normally distributed data and a linear relationship between variables. The regression equation $Y = 17.008 + 0.225 X$ indicates that an increase in the quality of parenting directly impacts the increase in positive discipline. The results of the t-test also strengthen the significance of the influence.

Keywords: Early Childhood, Parenting Patterns, Positive Discipline



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang sudah mutlak untuk di dapatkan dan merupakan haknya. Pendidikan adalah faktor yang paling penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan adalah penentu kemajuan bangsa di masa depan, (R. Pertiwi dkk, 2019). Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik di sekolah, di dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang didapatkan di dalam

lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing anak itu sendiri. Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru oleh anak, oleh sebab itu orang tua seharusnya menerapkan pola pengasuhan anak yang baik. Orang tua sebagai pendidik memiliki karakter dan sifat yang khas, antara orang tua yang satu dengan lain tidak bisa disamakan.

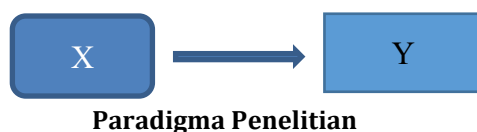
Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi, mendidik, dan mengarahkan anak yang disebut pola asuh orang tua. Pendidikan menjadi kunci dalam proses pengembangan potensi manusia karena memberi manusia kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Menurut Munir Yusuf (Ambariani & Rakimahwati, 2023), pendidikan merupakan fase krusial dalam membekali anak untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, serta menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepribadian mulia. Dalam proses pendidikan, peran serta dukungan keluarga merupakan lingkungan awal yang sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku dan kepribadian anak, sejak bayi hingga dewasa. Melalui pendidikan keluarga inilah, kedisiplinan anak mulai dibentuk. Anak biasanya menunjukkan sifat dan sikap memperlihatkan pengaruh dari pola asuh orang tua yang diterimanya di rumah. Misalnya, jika anak yang memiliki karakter disiplin adalah hasil dari pengasuhan orang tua yang selalu menanamkan kebiasaan disiplin. Sebaliknya, anak yang tidak terbiasa dengan sikap disiplin biasanya berasal dari orang tua yang tidak menerapkan kedisiplinan dan tidak mampu memberikan perilaku yang patut dicontoh dalam hal tersebut. (Ilham & Rizki, 2022). Oleh karena itu, disiplin positif anak terbentuk melalui pola asuh yang dijalankan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak sangat ditentukan oleh pola asuh yang diterapkan sejak dini, karena proses pengembangan karakter pada masa kanak-kanak berbeda dengan saat seseorang telah mencapai usia dewasa.

Anak usia 8 tahun sangat membutuhkan pengawasan serta dukungan dari ayah dan ibunya agar tetap menerima pendidikan secara baik di lingkungan rumah (Pahlawan et al., 2022). Sikap yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan kerap terjadi, misalnya terlambat datang ke sekolah, tidak mematuhi aturan seragam, merusak tanaman, membuang sampah sembarangan, mencoret dinding, tidak masuk sekolah tanpa alasan, dan menyerahkan tugas melebihi batas waktu. (Dole, 2021). Pengembangan disiplin positif pada anak usia TK memegang peranan penting dalam membentuk perilaku dan karakter yang baik sejak dini. Disiplin positif tidak hanya bertujuan mengarahkan perilaku anak, tetapi juga mendorong tumbuhnya sikap mandiri, rasa tanggung jawab, serta keterampilan sosial yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh di masa depan. Dalam hal ini, guru sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan di sekolah perlu memiliki strategi yang tepat dan efektif untuk menjalankan perannya secara optimal. (Sumiati & Patilima, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi 41 menemukan bahwa ada masalah dengan disiplin positif, adanya keluhan orang tua tentang pemanfaatan teknologi di era digital saat ini memang memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun, apabila digunakan secara berlebihan tanpa pengawasan, hal ini berpotensi menimbulkan ketergantungan dan penyalahgunaan, karena manusia terbiasa mengandalkan cara-cara yang cepat dan instan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kadang anak lebih suka menyendiri, menjadi mudah marah, apabila suka membangkang, menirukan tingkah laku dalam *gadget* dan kurangnya karakter kedisiplinan, mereka lebih memilih menyukai dunia digital tanpa peduli dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa tertarik mengambil judul yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dalam menerapkan disiplin positif pada anak usia dini di TK Pertiwi 41.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di TK Pertiwi 41 Kasihan Bantul, yang berlokasi di Sonopakis Kidul, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta, adapun waktu penelitian ini pada bulan April-Mei di semester genap tahun ajaran 2024-2025. Subyek penelitiannya adalah 12 anak di TK B dan 12 wali murid di TK B. Jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif (Kausalitas Sederhana). Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan subjek 12 anak di TK B dan 12 wali murid di TK B. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket. Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh validator dengan hasil yang layak setelah revisi. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi sederhana. Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel pola asuh orang tua (sebagai variabel bebas) atau variabel X dan disiplin positif (sebagai variabel terikat), atau variabel Y. dengan paradigma penelitian sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Langkah analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah data hasil penelitian yang berupa skor, yang selanjutnya akan dihitung menggunakan *program SPSS for Windows versi 26.0* dalam proses pengolahan dan perolehan hasil data yang akurat dan *reliable*. Sehingga diperoleh hasil validitas data yaitu dengan mengumpulkan data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data angket beserta hasil observasi disiplin positif, langkah selanjutnya penelitian ini adalah menganalisis data guna mengetahui sejauh mana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mempengaruhi pembentukan sikap disiplin positif anak-anak usia dini di TK Pertiwi 41 Kasihan Bantul. Analisis kuantitatif akan diterapkan untuk mengolah data hasil penelitian yang berupa skor, yang selanjutnya akan dihitung menggunakan *program SPSS for Windows versi 26.0* dalam proses pengolahan dan perolehan hasil data yang akurat dan *reliable*. Sebelum di analisis lebih mendalam di cari terlebih dahulu validitas dan reliabilitanya dengan rumus sebagai berikut Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Hasil dari perhitungan bahwa validitas dalam penelitian ini menunjukkan angka sebagai berikut: Setelah dilakukan analisis melalui SPSS for Windows Versi 26.0, dari 20 item soal, maka diperoleh r hitung sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua

No Soal	r hitung	r table	No Soal	r hitung	r table
1.	0,854	0,632	11.	0,862	0,632
2.	0,780	0,632	12.	0,689	0,632
3.	0,766	0,632	13.	0,677	0,632
4.	0,821	0,632	14.	0,825	0,632
5.	0,859	0,632	15.	0,775	0,632
6.	0,800	0,632	16.	0,759	0,632
7.	0,821	0,632	17.	0,633	0,632
8.	0,896	0,632	18.	0,681	0,632
9	0,741	0,632	19.	0,699	0,632
10,	0,783	0,632	20.	0,687	0,632

Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa seluruh item dalam angket memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid. (Tabel hasil perhitungan validitas setiap item terlampir). Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa seluruh item dalam angket memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid. Selanjutnya perhitungan analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diolah melalui program *SPSS for Windows versi 26.0*. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut :Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas. Berdasarkan hasil output analisis statistik reliabilitas, diperoleh nilai Alpha Part 1 sebesar 0,944 dan Alpha Part 2 sebesar 0,903. Adapun nilai r tabel untuk $n = 12$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Karena nilai Alpha Cronbach pada kedua bagian tersebut melebihi nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen ini bersifat reliabel dan layak digunakan untuk keperluan pengumpulan data.

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.944
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.903
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.943
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.971
	Unequal Length		.971
Guttman Split-Half Coefficient			.971
a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.			
b. The items are: VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020.			

Setelah uji validitas dan reliabilitas uji normalitas dan uji linieritas hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Orang Tua	Disiplin Positif
N		12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.5833	33.7500
	Std. Deviation	10.99966	4.67343
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.173
	Positive	.176	.147
	Negative	-.191	-.173
Test Statistic		.191	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berikut hasil uji normalitas hasil penelitian Berdasarkan pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui *SPSS for Windows Versi 26.0*, diperoleh bahwa variabel pola asuh orang tua menunjukkan nilai Z sebesar 0,191 dan nilai signifikansi Asymp. Sig sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi ini melebihi 0,05, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun hasil Uji Linieritasnya adalah sebagai berikut Uji linearitas

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Proses analisis dilakukan melalui uji F, di mana hubungan dikatakan linier apabila nilai signifikansi yang melampaui 0,05 serta F hitung yang lebih rendah dari F tabel menjadi dasar dilakukannya analisis menggunakan *SPSS for Windows Versi 26.0* dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang merangkum data tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	200.250	9	22.250	1.113	.559
		Linearity	86.730	1	86.730	4.336	.173
		Deviation from Linearity	113.520	8	14.190	.710	.701
	Within Groups		40.000	2	20.000		
	Total		240.250	11			

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,701 melebihi angka 0,05, yang menandakan terdapat hubungan linier antara variabel *independen* dan *dependen*, dan nilai F hitung sebesar 0,710 berada di bawah F tabel sebesar 4,96 pada tingkat signifikansi 5% juga memperkuat kesimpulan tersebut terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat, yang memungkinkan analisis regresi untuk diteruskan menggunakan teknik statistik parametrik. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh:

1. Pengujian pengaruh pola asuh demokratis terhadap disiplin positif anak usia dini

Tabel 4. Hasil Koefisien Pola Asuh Demokratis
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.350	.285	3.90616

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

Hasil Uji Determinasi yang tercantum dalam model summary, diperoleh nilai R square sebesar 0,350. Artinya, sebesar 35,0% variasi yang terjadi pada variabel terikat, yaitu disiplin positif, dapat dijelaskan oleh variabel bebas berupa pola asuh orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 65,0 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Persamaan Garis Regresi Pola Asuh Demokratis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.550	6.614		2.804	.019
	Pola Asuh Demokratis	.940	.405	.591	2.319	.043

a. Dependent Variable: Disiplin Positif

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 18.550 + 0.940 X$ menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah

18.550. Koefisien regresi sebesar 0.940 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.940. Nilai Sig. sebesar 0,043 menunjukkan bahwa ada pengaruh dari pola asuh orang tua demokratis terhadap disiplin positif anak karena $0,043 \leq 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

2. Pengujian pengaruh pola asuh permisif terhadap disiplin positif anak usia dini.

Tabel 6. Hasil Koefisien Pola Asuh Permisif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.159	4.23639
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Permisif				

Berdasarkan hasil Uji Determinasi yang tercantum dalam model summary, diperoleh nilai R square sebesar 0,235. Artinya, sebesar 23,5% variasi yang terjadi pada variabel terikat, yaitu disiplin positif, dapat dijelaskan oleh variabel bebas berupa pola asuh orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Persamaan Garis Regresi Pola Asuh Permisif

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21.387	7.108		.013
	Pola Asuh Permisif	.760	.433	.485	.110
a. Dependent Variable: Disiplin Positif					

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 21.387 + 0.760X$ menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 21.387 Koefisien regresi sebesar 0.760 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.760. Nilai Sig. sebesar 0,110 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari pola asuh orang tua permisif terhadap disiplin positif anak karena $0,110 > 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

3. Pengujian pengaruh pola asuh otoriter terhadap disiplin positif anak usia dini

Tabel 8. Hasil Koefisien Pola Asuh Otoriter

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.445	3.44125
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Otoriter				

Hasil Uji Determinasi yang tercantum dalam model summary, diperoleh nilai R square sebesar 0,495. Artinya, sebesar 49,5% variasi yang terjadi pada variabel terikat, yaitu disiplin positif, dapat dijelaskan oleh variabel bebas berupa pola asuh orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Persamaan Garis Regresi Pola Asuh Otoriter

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.324	6.253		.045
	Pola Asuh Otoriter	1.143	.365	.704	.011

a. Dependent Variable: Disiplin Positif

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 14.324 + 1.143 X$ menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 14.324. Koefisien regresi sebesar 1.143 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor sebesar 1.143. Nilai Sig. sebesar 0,011 menunjukkan bahwa ada pengaruh dari pola asuh orang tua otoriter terhadap disiplin positif anak karena $0,011 \leq 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

4. Pengujian pengaruh pola asuh penelantaran terhadap disiplin positif anak usia dini

Tabel 10. Hasil Koefisien Pola Asuh Penelantaran

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.111	4.35575

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Penelantaran

Berdasarkan hasil Uji Determinasi yang tercantum dalam model summary, diperoleh nilai R square sebesar 0,192. Artinya, sebesar 19,2% variasi yang terjadi pada variabel terikat, yaitu disiplin positif, dapat dijelaskan oleh variabel bebas berupa pola asuh orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 11. Persamaan Garis Regresi Pola Asuh Penelantaran

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.922	7.093		.009
	Pola Asuh Penelantaran	.654	.425	.438	.155

a. Dependent Variable: Disiplin Positif

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 22.922 + 0.654 X$ menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 22.922. Koefisien regresi sebesar 0.654 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.654. Nilai Sig. sebesar 0,155 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari pola asuh orang tua penelantaran terhadap disiplin positif anak karena $0,155 > 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

5. Pengujian pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin positif anak usia dini

Tabel 12. Hasil Koefisien Pola Asuh Orang Tua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.297	3.91817

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Hasil Uji Determinasi yang tercantum dalam model summary, diperoleh nilai R square sebesar 0.36,1. Artinya, sebesar 36,1% variasi yang terjadi pada variabel terikat, yaitu disiplin positif, dapat dijelaskan oleh variabel bebas berupa pola asuh orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 13. Persamaan Garis Regresi Pola Asuh Orang Tua

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	17.008	7.134		2.384
	Pola Asuh Orang Tua	.255	.107	.601	2.377

a. Dependent Variable: Disiplin Positif

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 17.008 + 0.255 X$ menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah = 17.008. Koefisien regresi sebesar 0.225 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.225. Nilai Sig. sebesar 0,039 menunjukkan bahwa ada pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap disiplin positif karena $0,039 \leq 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Uji Regresi Sederhana

Analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua dengan perkembangan disiplin positif pada anak usia dini. Besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin positif adalah 36,1%. Dari keempat jenis pola asuh (demokratis, otoriter, permisif, penelantaran), pola asuh otoriter memiliki pengaruh paling besar terhadap disiplin positif (R Square 0,495), diikuti demokratis (0,350), permisif (0,235), dan penelantaran (0,192). Sisanya (63,9%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sekolah, interaksi teman sebaya, pengaruh media, dan karakteristik individual anak. Setiap kenaikan satu tingkat dalam pola asuh yang diterapkan orang tua memberikan pengaruh terhadap peningkatan perilaku disiplin positif anak di TK Pertiwi 41 dengan persentase sebesar 0,225. Nilai t hitung sebesar 2,377 melebihi t tabel 1,812 dengan tingkat signifikansi 0,039 (p value di bawah 0,05), menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap disiplin positif anak usia dini.

Tabel 15. Rekapitulasi Pengujian Regresi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Positif Anak Usia Dini

No	Pola Asuh Orang Tua	R Square	Persentase
1.	Otoriter	0,495	49,5%
2.	Demokratis	0,350	35,0%
3.	Permisif	0,235	23,5%
4.	Penelantaran	0,192	19,2%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap disiplin positif anak usia dini di TK Pertiwi 41. Temuan ini konsisten dengan berbagai literatur yang menyatakan bahwa pola asuh merupakan faktor fundamental dalam pembentukan karakter dan perilaku anak (Tyanningtyas et al., 2021). Dalam penelitian ini Persentase pengaruh sebesar 36,1% menunjukkan bahwa meskipun pola asuh berperan penting, ada

63,9% variabilitas disiplin anak yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor ini mungkin termasuk lingkungan sekolah (program disiplin sekolah, peran guru), pengaruh teman sebaya, eksposur terhadap media, serta karakteristik bawaan dan temperamen unik setiap anak. Secara spesifik, pola asuh otoriter ditemukan memiliki koefisien determinasi tertinggi (R^2 0,495) terhadap disiplin positif. Hal ini mengindikasikan bahwa pola asuh yang sangat mengontrol dan menuntut kepatuhan cenderung menghasilkan perilaku disiplin yang lebih tampak, setidaknya dalam konteks yang diamati.

Namun, penting untuk dicatat bahwa "disiplin" yang dihasilkan dari pola asuh otoriter seringkali didasarkan pada rasa takut atau kepatuhan eksternal, bukan internalisasi nilai disiplin secara mandiri (Handayani, 2021). Berbeda dengan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, yang dicirikan oleh kombinasi kontrol dan kehangatan, komunikasi terbuka, serta pemberian otonomi yang sesuai usia, seringkali dianggap sebagai pola asuh paling efektif untuk membentuk disiplin positif yang berkelanjutan dan internal. Pola asuh demokratis mendorong anak untuk memahami alasan di balik aturan, mengembangkan tanggung jawab pribadi, dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan (Nurlina; et al., 2024). Pola asuh permisif, yang cenderung kurang memberikan batasan atau tuntutan, serta pola asuh penelantaran yang minim keterlibatan orang tua, menunjukkan pengaruh yang lebih rendah terhadap disiplin positif. Hal ini sesuai dengan teori bahwa kurangnya panduan dan struktur dari orang tua dapat menyebabkan anak kesulitan dalam mengembangkan kontrol diri dan disiplin. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi (p value) di bawah 0,05 secara statistik mengonfirmasi bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin positif anak usia dini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hubungan yang signifikan. Persamaan regresi $Y = 17,008 + 0,225 X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas pola asuh orang tua akan berkontribusi pada peningkatan tingkat disiplin positif anak. Ini menggarisbawahi pentingnya edukasi bagi orang tua mengenai berbagai jenis pola asuh dan dampaknya terhadap perkembangan anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap disiplin positif anak usia dini di TK Pertiwi 41. Temuan ini konsisten dengan berbagai literatur yang menyatakan bahwa pola asuh merupakan faktor fundamental dalam pembentukan karakter dan perilaku anak (Tyaningtyas et al., 2021). Analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,361, yang berarti 36,1% disiplin anak dipengaruhi oleh pola asuh, sementara 63,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, teman sebaya, dan media. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, dengan data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel bersifat linear. Persamaan regresi $Y = 17,008 + 0,225 X$ menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pola asuh berdampak langsung pada peningkatan disiplin positif. Hasil uji t juga menguatkan signifikansi pengaruh tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6065–6073. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4326>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>



- Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Ilham, M., & Rizki, F. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak: Studi Kasus Di Desa Talaga 2. *Jurnal Sultra Elementary School*, 3(1), 53–60.
- Nurlina;, Utama, F., Laali, S. A., Susilaningsih, C. Y., Yunita;, Risnajayanti;, Idhayani, N., Sudiyarti;, Wahyuni, N. S., & Yulina, E. (2024). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Cetakan 1). Pt Mafy Media Literasi Indonesia.
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (13th ed.). Alfabeta.
- Sumiati, C., & Patilima, H. (2023). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Disiplin Positif Pada Anak Tk. *Jece*, 5(1), 39–54. <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v5i1.34415>
- Tyaningtyas, K. E., Budiman, M. A., & Damayani, A. T. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sidorejo Kendal. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 2(3), 438–451. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwjaloka/index>
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyon Edu (JPE)*, 1(1), 37–44.